

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan
Kesehatan”**

7 November 2018

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas
Diponegoro,
Semarang, Indonesia

**Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang, Indonesia**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan”**

Reviewer :

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
Dr. Untung, Sujianto, S.Kp., M.Kes
Dr. Lucky Dwiantoro, S.Kp., M.Kep
Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom., Ph.D
Suhartini, S.Kp., MNS., Ph.D
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB
Ns. Meira Irawati, S.Kep., Msi.Med

Team Editor:

Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Madya Sulisno, S.Kep., M.Kes
Ns. Elsa Naviati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An
Ns. Chandra Bagus R, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Editor Layout : Bekti Iskandar, S.Hum

Desain Cover : Bekti Iskandar, S.Hum

ISBN : 978-602-5560-81-1

Penerbit:

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Jln. Prof. Sudharto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, 17 November 2018



KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir untuk memperbarui pengetahuan dalam kegiatan Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan tema "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan".

Atas nama panitia kegiatan, saya mengucapkan selamat datang sekaligus kepada para peserta seminar, peserta presentasi oral dan peserta presentasi poster ilmiah keperawatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Era kesehatan saat ini, *self management* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sedang dikembangkan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk secara holistic mengatur kondisi sakit dan perubahan pola hidup yang harus dijalani terkait kondisi sakitnya. *Self management* yang baik pada pasien akan membuat pasien mampu mengontrol dan memelihara kesehatannya dengan baik.

Dalam *self management*, pasien akan bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya sendiri. Program *self management* dapat meningkatkan efikasi diri yaitu meningkatkan kepercayaan seseorang atau pasien terhadap kemampuannya untuk memelihara kesehatannya sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi bahwa pasien itu mampu memelihara kesehatan yang optimal maka akan termotivasi untuk selalu bergaya hidup sehat demi kualitas hidup yang baik. Hal ini semua bisa terwujud jika *self management* pada seseorang atau pasien tersebut baik.

Selain itu *Self Management* juga sangat penting bagi pemberi pelayanan kesehatan terutama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya *self management* yang baik, perawat akan memberikan asuhan keperawatan dengan optimal. Perawat akan dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Hal itulah yang mendasari alasannya kenapa *self management* itu sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan beserta dengan presentasi oral dan poster ilmiah. Dengan seminar ini diharapkan, penyedia pelayanan kesehatan terutama perawat dapat meningkatkan *self management* pada pasien dan warga untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Selamat mengikuti seminar dan keseluruhan rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang kita dapat hari ini dapat bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2018
Ketua Panitia,

Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep



Seminar Nasional Keperawatan
"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"
Semarang, 17 November 2018

Susunan panitia pelaksanaan seminar:

- Ketua : Ns. Dody Setiawan, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris : Ns. Muhammad Rofii, S.Kep., M.Kep
Etty Nurul Afidah, S.Kep
- Bendahara : Hirsan, SE
- Sie. Acara : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep
Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep.Sp.KMB
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep
Ns. Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep
Ns. Tri Andri Pujiyanti, S.Kep
Ns. Esti Nur Janah, S.Kep
Ns. Dyah Putri Aryati, S.Kep
Ns. Ramadhan Putra Satria, S.Kep
Ns. Abigael GracePrasetiani, S.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Elsa Naviati, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.An
Madya Sulisno, S.Kp., M.Kes
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep.Sp.KepMB
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.Sp.KepKom
Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Violin Irene Ninef, S.Kep
Ns. Anastasia Diah Larasati, S.Kep
Ns. Hasanah Eka W., S.Kep
Ns. Agustina Chriswinda Bura Mare, S.Kep
Ns. Maria Hariyati O., S.Kep
- Sie. Danus : Asih Nur Akhir, S.Pd
Ari Wahyu Setyawan, S.Kep
Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS
Ns. Dwi Susilowati, M.Kep.Sp.Mat
Ns. Fida' Husain, S.Kep
Ns. Erlangga Galih Z.N., S.Kep
Ns. Sulistyaningsih, S.Kep
Ns. Roland Billy S., S.Kep
- Sie. Konsumsi : Septi Harni Wahyuningtyas, S.Kep
Widha Riana, S.IP
- Sie. Perkap & Transportasi, : Wakidjo
Heri Krisnanto
Ns. Fhandy Aldy Mandaty, S.Kep
Ns. M. Martono Diel, S.Kep



Seminar Nasional Keperawatan

"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"

Semarang, 17 November 2018

Susunan Acara Seminar:

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	Registrasi
08.00 - 08.30 WIB	Pembukaan 1. Pembukaan MC 2. Sambutan Ketua Panitia 3. Sambutan Dekan FK Undip
08.30-9.30 WIB	Keynote Speaker "Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan" Pembicara : Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep (Ketua HPMI)
09.30-11.30 WIB	Panel I 1. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> Pembicara : Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep 2. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat 3. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB 4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Pemasyarakatan Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom.,Ph.D
11.30-12.15 WIB	<i>Poster Presentation</i>
12.15-13.00 Wib	Ishoma
13.00-14.30 Wib	Panel II Presentasi Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fk Undip Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep 2. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara Ns.Sulistiyani, S.Kep 3. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep
14.30-15.30 WIB	<i>Oral Presentation</i>
15.30-16.00 WIB	Penutupan



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Susunan Panitia	v
Susunan Acara	vi
Daftar Isi	viii

A. Materi Pembicara

1. Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep	1
2. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam Self Management Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep	6
3. Self Management Ibu Hamil dengan Anemia Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat	11
4. Self Management pada Pasien Stroke Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB	19
4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan Self Management Warga Binaan Masyarakat Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D	22
5. Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep	25
6. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara Ns.Sulistiyani, S.Kep	30
7. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep	35

B. Oral Presentation

1. Eksplorasi Pelaksanaan Peran Ibu oleh Warga Binaan Perempuan di Jakarta Umí Hani¹, Agus Setiawan², Poppy Fitriyani³	45
2. Instrumen 5M Manajemen Laktasi Postnatal Ibu Bekerja Anita Istiningtyas¹, Noerma Shovie Rizqiea²	54
3. <i>Self Care Management</i> Klien Hipertensi Di Kelurahan Puduk Payung Semarang Ihda Rohadatul 'Aisyah¹, Yuni Dwi Hastuti²	62
4. Manajemen Diri Klien HIV/AIDS dalam Kepatuhan Pengobatan dan Kunjungan di Fasilitas Layanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Telepon Pintar : Kajian Literatur Rasdiyana¹, Muhamad Jauhar², Lita Heni Kusumawardani³, I Gusti Ayu Putu Desy Rohana⁴	70



5.	Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pasien Resiko Jatuh: Literatur Review <i>Nurkholis¹, Luky Dwianto², Madya Sulisno³</i>	82
6.	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan <i>Assessment</i> Dan <i>Controlling</i> Pada Pasien Setelah Perawatan Di <i>Intensive Care Unit</i> <i>Dilla Fitri Ayu Lestari¹, Luky Dwianto²</i>	90
7.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Perawat Terhadap Peningkatan <i>Self Care</i> Pasien <i>Post Stroke</i> <i>Lis Mukti Lestari¹, Luky Dwianto²</i>	96
8.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Tidur</i> Pada Pasien <i>Chf</i> <i>Ratih Ayuningtyas P.¹, Luky Dwianto²</i>	101
9.	Literatur Riview : Peran Ayah Dalam Mendukung Ibu Menyusui <i>Fhandy Aldy Mandaty¹, Anggorowati², Artika Nurrahima³</i>	106
10.	Kerangka Komunikasi Dalam Pelaksanaan Timbang Terima Di Instalasi Gawat Darurat <i>Tri Andri Pujiyanti¹, Luky Dwianto², Hasib Ardani³</i>	114
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pengabaian Pada Lansia : Literature Review <i>Dyah Putri Aryati¹, Meidiana Dwidiyanti², Rita Hadi Widyastuti³</i>	120
12.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop AsuhanKeperawatan : <i>Literature Review</i> <i>Sulistiyarningsih¹, Meidiana Dwidiyanti², Muflihatul Muniroh³</i>	130
13.	Meningkatkan Terapi Suportif Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Warga Binaan Wanita Melalui <i>Transformational Leadership</i> : Literature Review <i>Maria Yoanita Bina¹, Muhammad Hasib Ardani²</i>	148
14.	Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score System</i> Di Ruang Hemodialisa: <i>Literatur Review</i> <i>Theodora Rosaria Geglorian¹, Devi Nurmalia²</i>	154
15.	Permasalahan <i>Subjektif Well-Being</i> Pada Remaja Berbakat Di Indonesia : <i>Literature Review</i> <i>Esti Nur Janah¹, Megah Andriany², Nur Setiawati Dewi³</i>	162
16.	Komunikasi Efektif Perawat Dalam <i>Patient Safety</i> : Literature Review <i>Clara Agustina¹, Luky Dwianto², Bambang Edi Warsito³</i>	181
17.	Keyakinan Pasien Gagal Jantung Dalam Mengontrol Kesehatan (<i>Health Locus Of Control</i>) : Studi Preliminary <i>Indri Wijayanti¹, Nana Rohana², Mochamad Ali Sobirin³</i>	186

C. Poster Presentation

1.	Pengaruh Infuse Water Okra (<i>Abelmoschus Esculentus</i>) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia <i>Yunita Wulandari¹, Anita Istiningtyas², Isnaini Rahmawati³</i>	195
2.	<i>Transformational Leadership</i> Untuk Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif : Literature Review <i>Eka Listiana¹, Luky Dwianto²</i>	202



3. Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan Relactor (Mdk'R') Di Rs Roemani Semarang 207
Vivi Yosafianti Pohan¹, Dewi Gayatri², Eni Hidayati³
4. Pengaruh *Early Warning Score System* Terhadap Kompetensi Perawat : 215
Literature Review
Mohamad Zuhri¹, Devi Nurmalia²
5. Peningkatan Strategi Koping Narapidana Melalui Penerapan *Transformational Leadership* Perawat Di Lembaga Pemasarakatan 221
Dwi Fijianto¹, Luky Dwiantoro²
6. Hubungan Kepemimpinan Terhadap *Burnout* Perawat: Literatur Review 227
Nur Wahyu Puspitasari¹, Madya Sulisno², Tri Nur Kristina³
7. Pengaruh *Transformation Leadership* Terhadap Koping Keluarga Pasien Scizophrenia 234
Irene Febriany Mamo Kitu¹, Luky Dwiantoro²
8. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Peningkatan dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Kesepian Lansia : Literatur Review 239
Putu Eka Novayanti¹, Luky Dwiantoro²
9. Penerapan Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan *Empowerment Leader* Perawat Di Hemodialisa : *Systematica Review* 246
Wenny Trisnaningtyas¹, Muhammad Rofi'i²
10. Penerapan Teknik *Individual Consideration* Pada *Transformasional Leadership* Perawat Untuk Meningkatkan *Spiritual Wellbeing* Di LP Perempuan (*Systematical Review*) 256
Lintang Dewi Saputri¹, Muhammad Rofi'i²
11. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kecerdasan Emosional Perawat Kesehatan Jiwa 264
Cecilia Indri Kurniasari¹, Defi Nurmalia²
12. Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Program Helioterapi Untuk Pasien Geriatri Melalui *Transformasional Leadership* : Literatur Review 271
Indera Aini¹, Luky Dwidiyantoro²
13. *Perkembangan* Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus: *Literatur Review* 277
Yessy Pramita Widodo¹, Meidiana Dwidiyanti², Elis Hartati³
14. Peningkatan Kualitas Hidup Paisein ESRD dengan Hemodialisa melalui *Transformasional Leadership* 288
Nining Puji Astuti¹, Devi Nurmalia²
15. Peran Kepemimpinan Perawat Terhadap Depresi di Lembaga Pemasarakatan: *Literature Review* 301
Mei Rianita E Sinaga¹, Hasib Ardani²
16. Optimalisasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Melalui *Transformasional Leadership* 306
Etty Eriyanti¹, Devi Nurmalia²
17. Peningkatan Rasa Tidak Berdaya Pasien Ulkus Kaki Diabetes Dengan Pelaksanaan Kepemimpinan Motivasi Yang Memberi Inspirasi 315
Muchlisin¹, Muhammad Rofi'i²
18. Upaya Peningkatan Kepatuhan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil : 323
Literatur Review
Herlina¹, Anggorowati², Artika Nurrahima²



19. Gambaran Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Mneopause Di Kelurahan Kramas Semarang 330
Fadia Primadesty Putri¹, Dwi Susilawati²
20. Intellectual Stimulation Pada Pasien PPOK : Literature Review 337
Roby Rahmadi Akbar¹, Devi Nurmalia²
21. Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Kelurahan Pudak Payung 343
Hana Nur Arini¹, Megah Andriany², Nurullya Rachma³, Rr. Sri Endang Pujiastuti⁴
22. Gambaran Job Burnout Pada Kader Kesehatan 351
Nurhakim Yudhi Wibowo¹, Meidiana Dwidiyanti², Muhammad Muin³
23. Kualitas Hidup Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Karies Gigi 360
Muhammad Muin¹, Artika Nurahima²
24. Transformational Leadership Dalam Upaya Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Icu : Literature Review 364
Rosma Karina Haq¹, Muhammad Hasib Ardani²



PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN ESRD DENGAN HEMODIALISA MELALUI *TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP*

Nining Puji Astuti¹, Devi Nurmalia²

¹Master Student of Adult Nursing Departement

²Lecturer of Leadership and Nursing Management Departement Diponegoro University

E-mail : devinurmalia@fk.undip.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: *End Stage Renal Disease* (ESRD) merupakan penyakit kronis dengan salah satu pengobatan yang harus di jalani adalah hemodialisis. Selama tahun 2015-2016 pasien baru yang menjalani hemodialisis meningkat 30% berdasar laporan 9th Annual Report of Indonesia Renal Registry. Pengobatan jangka panjang pasien ESRD menyebabkan gangguan fisiologis dan psikologis, salah satunya efikasi diri. Efikasi diri merupakan komponen penting dalam meningkatkan produktifitas pasien. Banyak hal sudah dilakukan untuk membantu meningkatkan efikasi diri pasien ESRD belum menunjukkan hasil yang maksimal, diperlukan dukungan dari perawat untuk meningkatkan efikasi diri pasien. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan bisa menerapkan kepemimpinan transformasional dengan menerapkan 4 prinsip *transformasional leadership* untuk membantu meningkatkan efikasi diri pasien. Tujuan dari literature review ini yaitu untuk mengetahui gambaran penerapan kepemimpinan transformasional oleh perawat terhadap peningkatan efikasi diri pasien ESRD dengan hemodialisa.

Metode : Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literature menggunakan 12 jurnal Pubmed, 2 jurnal Proquest, 1 jurnal Biomed, 3 jurnal Elseiver, 3 jurnal Ebsco tahun 2010-sekarang.

Hasil dan Pembahasan : Peningkatan efikasi diri yang baik mampu menekan dampak fisiologis dan psikologis yang terjadi pada pasien hemodialisa. *Transformational leadership* bukan hanya harus dimiliki oleh seorang kepala pimpinan, namun perawat dengan menggunakan 4 komponen *transformational leadership* bisa memberi pengaruh positif dengan menjadi *role model* yang baik, memberi motivasi dengan *verbal persuasion*, meningkatkan *intellectual* dengan *health promoting behavior* dan memperlakukan orang lain sesuai dengan kemampuan mereka dengan *empowerment counseling* untuk meningkatkan efikasi diri pasien.

Kesimpulan : *Transformational leadership* bisa di aplikasikan oleh seluruh perawat dalam upaya meningkatkan efikasi diri pasien dan diharapkan seluruh perawat mampu mengaplikasikannya demi peningkatan kualitas hidup pasien.

Kata kunci : efikasi diri, *transformational leadership*, hemodialisis, ERSD.



Pendahuluan

End Stage Renal Diseases (ESRD) merupakan penyakit dengan angka kematian tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya. Melansir data dari 9th *Annual Report of Indonesian Renal Registry*, peningkatan pasien aktif yang menjalani hemodialisis sebesar 30% sejak 2015-2016 dengan biaya pengobatan terbesar yang harus di tanggung pemerintah. Salah satu penatalaksanaan yang bisa dilakukan oleh pasien ESRD adalah dengan tindakan hemodialisa. Pengobatan seumur hidup yang harus dijalankan menimbulkan dampak psikologis dan psikososial yang berkepanjangan. Pasien cenderung mengalami stress, harga diri yang rendah, merasa diri tidak berguna, perubahan pada gaya hidup, perawatan diri yang rendah, efikasi diri yang sangat rendah (Gurkan, Pakyuz, & Demir, 2015) (Tsay & Healstead, 2002)

Efikasi diri menurut Bandura yaitu keyakinan seseorang mengenai *kemampuannya* dan keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan sesuatu. Kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya sangat menentukan perubahan hidup sehat pasien. Keyakinan merupakan fondasi motivasi yang sangat menentukan hasil keluaran intervensi perawat. Jika seseorang kurang percaya pada kemampuan mereka maka seseorang akan sulit dalam mengadopsi kebiasaan hidup sehat mereka dan menikmati hidup baru mereka (Bandura, 2004). Efikasi diri sangat diperlukan dalam setiap individu guna kelangsungan hidup individu. Efikasi diri yang bagus akan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Efikasi berpengaruh pada keadaan psikologis dan fisiologis pasien. Penurunan efikasi menurunkan kualitas hidup pasien ESRD, mempengaruhi tekanan darah, mempengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan, perawatan diri pasien (Moattari, Ebrahimi, Sharifi, & Rouzbeh, 2012). Efikasi diri dapat meningkatkan pengembangan pribadi, penerimaan ketidaksempurnaan hidup, perasaan sensitiv terhadap orang lain, kontrol kesehatan, perilaku perawatan diri, kepatuhan cairan, kepatuhan dan perilaku diet (Wells, 2011).

Riset menunjukkan bahwa efikasi diri yang baik dapat membantu seseorang untuk meningkatkan motivasi dirinya dalam menyelesaikan masalah, menganggap masalah sebagai sebuah tantangan yang harus di hadapi, membantu seseorang untuk berkomitmen dalam menyelesaikan tugas dan melakukan kegiatan sehari-hari (Salanova, Lorente, Chambel, & Martínez, 2011)

Kepemimpinan transformasional merupakan hubungan satu orang dengan yang lainnya demi terbentuknya peningkatan motivasi dan morality dalam mencapai tujuan tertentu. Pemimpinan transformasional akan mempengaruhi pengikutnya dengan menunjukkan perilaku yang patut di contoh, menunjukkan sikap tanpa pamrih, memberi inspirasi, menunjukkan nilai moralitas yang tinggi (Burns, 1978).

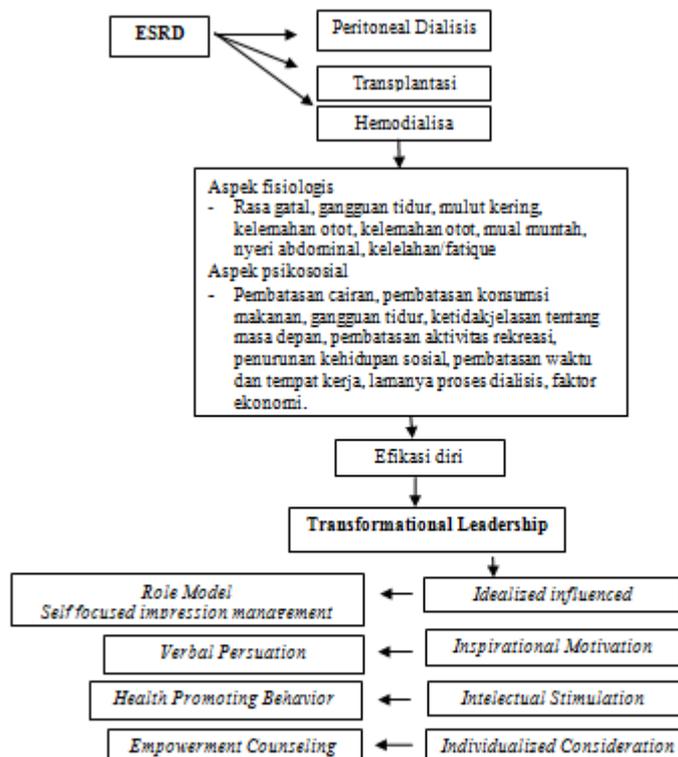
Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan berperan dalam peningkatan efikasi diri pasien. Kepemimpinan transformasional bukan hanya bisa diterapkan oleh seorang atasan namun bisa terapkan oleh seorang perawat kepada pasiennya. Melalui pendekatan transformasional *idealized influenced, inspirational motivation, intelectual stimulation, individualized consideration* diharapkan

perawat mampu membantu meningkatkan efikasi diri pasien, menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi pasien untuk percaya bahwa sakit fisiknya bukanlah suatu hambatan untuk pasien terus berkarya, meyakinkan bahwa pengobatan bisa di lalui dengan baik apabila pasien memiliki keyakinan pada dirinya. Harapannya ketika efikasi diri pasien meningkat maka kualitas hidup pasien akan lebih baik dan pasien akan kooperatif terhadap proses pengobatan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Sumber yang digunakan diperoleh melalui pencarian sumber di perpustakaan dan mesin pencari google scholar dengan kata kunci efikasi diri, *transformational leadership*, hemodialisis, ERSD. Database yang digunakan adalah Ebsco, Elseiver, Science Direct dan Pubmed. Penggunaan sumber pustaka yaitu tahun 2000-2018.

Hasil Dan Pembahasan



Gambar 1: skema peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan efikasi diri pasien ESRD

Tabel 1 : Resume Jurnal

No	Penulis/ Tahun	Judul	Metode	Tujuan	Hasil	Database
1.	Jennifer St. Clair Russell / 2012	A Peer-to-Peer Mentoring Program for In-Center Hemodialysis: A Patient-Centered Quality Improvement Program	Quasy experimental	menentukan apakah program peer-to-peer (P2P) dapat membantu pasien meningkatkan kualitas hidupnya dengan manajemen diri dan meningkatkan hasil	Penerapan mentoring pada pasien hemodialysis memberi keuntungan kedua belah pihak, baik mentee maupun mentor. Terjadi peningkatan efikasi, pengetahuan, peningkatan dukungan sosial, dan hemodialysis social support pada mentee. Mentor diuntungkan karena apa perbaikan pasien hemodialysis, perilaku manajemen diri meningkat, peningkatan dukungan.	Ebsco
2.	Mahmoud Kiajamali et al / 2015	Correlation between social support, self-efficacy and health-promoting behavior in hemodialysis patients hospitalized in Karaj in 2015	Cross sectional descriptive	Untuk menentukan korelasi antara dukungan sosial, self-efficacy dan perilaku mempromosikan kesehatan di pasien hemodialisis dirawat di rumah sakit di kota Karaj pada tahun 2015	Ada hubungan positif antara perilaku pelaksanaan promosi kesehatan dengan peningkatan efikasi diri dan dukungan sosial.	Pubmed
3.	Fehmidah Munir / 2009	Does self-efficacy mediate the relationship between transformational leadership behaviours and healthcare workers' sleep quality? A longitudinal study	Longitudinal study	Menyelidiki hubungan antara self efficacy dengan transformational leadership mempengaruhi kualitas tidur pasien secara longitudinal.	Hasil kami menunjukkan bahwa manajer yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat berdampak positif terhadap kesehatan pekerja. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memeriksa mekanisme yang digunakan kepemimpinan transformasional membawa peningkatan kualitas tidur; self-efficacy.	Pubmed
4.	Anastacia theodoristi et al/ 2016	Factors Associated with the Social Support of Hemodialysis Patients	Quasy eksperimental	Mengeksplorasi faktor-faktor yang berhubungan dengan support sosial pasien hemodialysis.	Hal yang perlu menjadi perhatian pada pengobatan hemo-dialisis adalah meningkatkan dukungan oleh keluarga, teman dan orang lain. Pemahaman yang mendalam tentang dukungan untuk	Pubmed

					pasien hemodialisis serta kesadaran karakteristik sosio-demografi dan klinis dapat mendorong para profesional kesehatan untuk memberikan perawatan yang bermanfaat secara individual bagi pasien.	
5.	Kurniasih ayu / 2017	Harga diri dan kualitas hidup pasien dengan CKD yang menjalani hemodialisis	Quasy eksperimental	mencari hubungan antara harga diri dengan kualitas hidup pada pasien <i>chronic kidney disease</i> yang menjalani hemodialisis. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien	Terdapat hubungan positif antara harga diri dan kualitas hidup pasien hemodialisis. Faktor harga termasuk moderate dikarenakan terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi a.l kondisi kesehatan, lingkungan, hubungan sosial.	Portal Garuda
6.	Magda Bayoumi et al / 2012	Hemodialysis Patients Needs Priorities According to Maslows' Hierarchy and Quality of Life	Cross sectional study	Untuk mengetahui hubungan kualitas hidup dan kebutuhan pasien Dengan hemodialisis	Pengukuran kualitas hidup pasien diperlukan untuk membantu menganalisa kebutuhan dasar pasien. Dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan adanya penurunan QoL dan peningkatan kebutuhan pasien.	Pubmed
7.	Tawney A. Hughes et al / 2014	Idealized, Inspirational, and Intellectual Leaders in the Social Sector: Transformational Leadership and the Kravis Prize	Case study	untuk menentukan pentingnya kepemimpinan transformasional di sektor sosial.	Kepemimpinan transformasional merupakan strategi yang efektif untuk diterapkan di sektor sosial.	Ebsco
8.	Jyoti Aggarwal et al / 2014	Impact of Transformational Leadership on Follower' s Self-Efficacy: Moderating Role of Follower' s Impression Management	Cross sectional	untuk melaporkan studi tentang bagaimana self efficacy dari bawahan ditingkatkan menggunakan strategi kesan manajemen	Strategi manajemen kesan yang berfokus pada diri sendiri berhubungan positif dengan self efficacy. Strategi fokus yang lain juga memiliki dampak positif pada self efficacy.	Pubmed
9.	Crystal L. Hoyt et al/ 2013	Inspirational or Self-Deflating: The Role of Self-Efficacy in Elite Role Model Effectiveness	experimental	Penelitian ini menguji peran self-efficacy dalam respons wanita terhadap peran	Tingkat self efficacy pemimpin kurang menginspirasi pada model peran yang sukses dan menunjukkan adanya efek kontras yang berkurang	Pubmed

				kepemimpinan elit model	seperti yang ditunjukkan dalam identifikasi mereka dalam hal kepemimpinan, aspirasi pemimpin, dan kinerja pemimpin.	
10.	L. Booth et al / 2016	Leadership and the everyday practice of Consultant Radiographers in the UK: Transformational ideals and the generation of self-efficacy	qualitative-thematic approach	menguraikan lebih luas peran Consultant Radiographers (CRs) di Inggris, dengan fokus khusus pada aspek kepemimpinan dari peran	Pendekatan transformasional tidak elalu memberikan <i>outcome</i> positif, masih banyak pendekatan manajerial yang diperlukan. Diperlukan kesadaran seseorang untuk mampu menyelesaikan masalah, perlunya memiliki afirmatif dan kepercayaan dari rekan kerja.	Pubmed
11.	Greta G. Cummings a / 2018	Leadership styles and outcome patterns for the nursing workforce and work environment	A systematic review	menguji hubungan antara berbagai gaya kepemimpinan dan hasil untuk tenaga kerja keperawatan dan lingkungan kerja mereka.	kepuasan staf dengan faktor pekerjaan, hubungan staf dengan pekerjaan, kesehatan & kesejahteraan staf, hubungan di antara staf, faktor lingkungan organisasi dan produktivitas & efektivitas	Pubmed
12.	Marisa Salanova et al / 2011	Linking transformational leadership to nurses' extra-role performance: the mediating role of self-efficacy and work engagement	Cross sectional	paper ini adalah laporan dari studi yang dipandu teori kognitif sosial tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional supervisor dan peran ekstra kinerja staf perawat dimediasi oleh self-efficacy perawat dan keterlibatan kerja.	Analisis data mengungkapkan model mediasi penuh di mana Kepemimpinan transformasional menjelaskan kinerja ekstra peran melalui self-efficacy dan ikatan bekerja . Hubungan langsung antara kepemimpinan transformasional dan hubungan kerja juga ditemukan	Pubmed
13.	Yu-Jie Guo et al/2017	Measurements of Self-Efficacy in Patients with Chronic Kidney Disease: A Literature Review	Literature review	Artikel ini meninjau literatur yang membahas instrumen penilaian tentang berbagai aspek self-efficacy pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (CKD)	Dengan alat ukur yang valid dan handal, peneliti dan perawat klinis dapat menilai dan menstimulasi efikasi diri pasien CKD lebih efektif dan melakukan intervensi keperawatan yang ditargetkan sehingga meningkat	Ebsco

					tingkat self-efficacy pasien. Ini akhirnya dapat meningkatkan kemampuan pasien untuk self manage penyakit mereka dan meningkatkan kualitas hidup pasien CKD.	
14.	Linda S. Wright/2015	Quality of Life and Self-Efficacy in Three Dialysis Modalities: Incenter Hemodialysis, Home Hemodialysis, and Home Peritoneal Dialysis	correlational crosssectional design	Untuk memberikan gambaran tentang kualitas hidup pasien yang menerima dialisis incenter dibandingkan mereka yang menerima modalitas dialisis rumah (hemodialisis atau dialisis peritoneal).	Peningkatan kualitas hidup dan self-efficacy. Memiliki hubungan positif pada peningkatan nilai laboratorium, kognitif dan emosional, kematian dan tarif rawat inap, peningkatan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani dialysis.	Pubmed
15.	Jana Mesterova / 2015	Relationship between Self-Efficacy, Transformational Leadership and Leader Effectiveness	Literature review	untuk menyelidiki secara empiris hubungan antara efikasi diri pemimpin, kepemimpinan transformasional, dan effectiveness leadership	Hubungan self-efficacy dengan kepemimpinan transformasional tidak didukung, serta hubungan antara self-efficacy pemimpin dan kriteria efektivitas pemimpin. Oleh karena itu, model mediasi dengan kepemimpinan transformasional dalam peran mediator tidak diterima.	Pubmed
16.	Wells et al / 2011	Self efficacy and sosial support in africans americans diagnosed with end stage renal diseases.	Descriptive	Untuk mengukur level efikasi diri dan support sosial pada pasien ESRD di afrika dan amerika.	Efikasi diri dan support memiliki peranan dalam meningkatkan kesehatan pasien ESRD dan merubah kebiasaan hidup pasien dengan penyakit kronis. Pendidikan dan intervensi mengenai efikasi diri dalam pendidikan merupakan salah satu alat yang bagus untuk meningkatkan status kesehatan dan outcome pasien kronis.	Proquest
17.	Shiow-Luan Tsay et al / 2002	Self-care self-efficacy, depression, and quality of life among patients receiving hemodialysis in	Descriptive	untuk menguji hubungan antara self-efficacy self-efficacy, depresi, dan kualitas hidup di 160 pasien	Self-care, self-efficacy dan depresi adalah prediktor yang significant untuk meningkatkan kualitas hidup.	Elsevier

		Taiwan		menerima hemodialisis.		
18.	A. Gurkan et al / 2015	Stress Coping Strategies in Hemodialysis and Kidney Transplant Patients	Descriptive	Untuk menentukan tingkat kecemasan dan depresi, dan strategi penanggulangan stres yang digunakan oleh pasien hemodialisis dan transplantasi ginjal.	Tingkat stress dan depresi pada pasien hemodialisis lebih tinggi dibanding pasien dengan transplantasi. Pasien transplantasi coping dan emosional managementnya lebih bagus. Pasien cenderung menggunakan agama disertai dengan menggunakan coping dan interpretasi positif.	Elsevier
19.	Konstadina Griva et al/ 2018	The effect of brief self-management intervention for hemodialysis patients (HED-SMART) on trajectories of depressive and anxious symptoms	RCT	untuk menggambarkan efek jangka panjang kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisis, untuk mengidentifikasi prediktor lintasan ini selama 12 bulan dan untuk mengevaluasi keefektifan Uji Coba Randomized Self-Management (HED SMART) terhadap cemas dan depresi pasien Hemodialysis.	Gejala depresi dan kecemasan selama 12 bulan ditandai oleh dua lintasan: rendah stabil. HED SMART memprediksi penurunan depresi secara signifikan dibandingkan dengan biasanya. Usia yang lebih muda, etnis Cina, dan lebih banyak komorbiditas dikaitkan dengan depresi tinggi yang persisten. Usia yang lebih muda dan vintage dialisis yang lebih pendek dikaitkan dengan persisten kecemasan tinggi.	Elsevier
20.	Marzieh Moattari et al / 2012	The effect of empowerment on the self-efficacy, quality of life and clinical and laboratory indicators of patients treated with hemodialysis: a randomized controlled trial	RCT	untuk menentukan dampak dari program empowerment terhadap self-efficacy, kualitas hidup, indikator klinis tekanan darah dan peningkatan berat badan interdialytic, dan hasil laboratorium pada pasien HD	Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam variabel demografi antara kelompok. Ada perbedaan yang signifikan pasca-intervensi dalam skor efikasi diri, pengurangan stres, dan pengambilan keputusan. Selain kualitas hidup secara keseluruhan dan semua dimensi termasuk dalam kualitas hidup berdasarkan kuesioner ini. Perubahan pra-pasca intervensi pada tekanan	Biomed

					darah sistolik / diastolik, penambahan berat badan interdialytic, kadar hemoglobin dan hematokrit secara signifikan berbeda antara kedua kelompok.	
21.	Merethe Dronnen et al / 2014	The Relationship Between Character Strengths, Virtues, Self-Efficacy, and Transformational Leadership	Cross sectional design	Untuk menyelidiki hubungan antara karakter kekuatan, kebajikan, self-efficacy, dan kepemimpinan transformasional	self-efficacy ditemukan menjadi prediktor kuat gaya kepemimpinan transformasional pemimpin Norwegia. Self-efficacy juga memoderasi hubungan antara tiga kebajikan keberanian, kemanusiaan, dan kesederhanaan dan kepemimpinan transformasional selain moderat antara kebajikan spesifik dan subkonsep kepemimpinan transformasional.	Proquest
22.	Flávia Cavazotte et al / 2013	Transformational Leaders and Work Performance: The Mediating Roles of Identification and Self-efficacy	Literature review	Menyelidiki hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja formal dan kontekstual bawahan di antara karyawan Brasil	Self-efficacy secara parsial memediasi pengaruh pemimpin transformasional terhadap kinerja tugas - oleh karena itu, tampaknya salah satu dari beberapa cara perilaku transformasional meningkatkan kinerja bawahan adalah dengan meningkatkan kepercayaan pada kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka.	Pubmed

Kepemimpinan transformasional dan efikasi diri :

a. Idealized Influenced

Pemimpin yang memiliki idealized influenced akan mengorbankan kepentingan dirinya untuk kelompok. Pemimpin berusaha menunjukkan kekuatan dirinya dan berusaha meyakinkan orang lain dengan kata-katanya, meyakinkan orang lain bahwa mereka sanggup mengatasi masalah mereka. Pemimpin juga menunjukkan betapa pentingnya tujuan dalam setiap langkah yang akan mereka ambil (Hughes, 2014). Pemimpin berusaha membuat orang lain mengagumi, mengikuti, mempercayai dan menghormatinya. Pemimpin yang memiliki idealized influenced memiliki kemampuan untuk menyihir bawahannya untuk bereaksi mengikutinya dan berperan menjadi role model yang dikagumi, dihargai dan diikuti bawahannya (Bandura, 2004).

Salah satu hal yang bisa dilakukan perawat untuk meningkatkan efikasi diri pasien adalah dengan menjadi role model yang baik bagi pasien. Dengan menjadi role model yang baik maka pasien akan mencontoh setiap hal baik yang kita lakukan, kagum dan percaya pada perawat. Perilaku pasien akan berubah ketika mereka melihat orang lain melakukan hal yang baik untuk kesehatan dan melihat bahwa perilaku sehat tersebut memiliki dampak positif untuk hidup mereka (MacCallum & BetlMan, 2002).

Hence dalam penelitian Salanova et al 2011 menyebutkan bahwa untuk meningkatkan efikasi diri maka bawahan akan mempelajarinya dari pengalaman pemimpinnya. Bandura 1989 juga menyebutkan bahwa pengetahuan dan strategi bisa meningkat dengan melakukan pengamatan langsung (Salanova et al., 2011).

Role model terbukti berdampak pada aspirasi, persepsi diri, efikasi diri seseorang melalui perbandingan sosial (Festinger, 1954; Suls et al, 2002). Peningkatan efikasi diri seseorang melalui role model dipengaruhi oleh pandangan diri masing-masing individu, kekhasan model peran, pencapaian yang dirasakan, keberhasilan (Suls et al, 2002). Penelitian oleh Hoyt 2013 menggunakan role model inspiration yang di modifikasi dari Dasgupta dan Asgari (2004) dengan 9 item ini menunjukkan bahwa paparan peran dari seorang model peran perempuan dapat meningkatkan efikasi diri dan perubahan perilaku. Sample diambil dari responden dengan efikasi diri rendah (Hoyt, 2013).

Ada hubungan secara langsung kepemimpinan transformasional dengan efikasi diri melalui role modelling. Dimana hasil penelitian menggunakan multifactor questionnaire hasilnya signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan efikasi diri (Salanova et al., 2011). Perawat tidak hanya menerima pasien HD, melaksanakan tindakan HD namun lebih dari itu perawat mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, role model dengan gaya transformasional. Pelaksanaan gaya transformasional oleh perawat terbukti juga mampu meningkatkan kualitas tidur pasien. Kualitas tidur yang baik tentu akan meningkatkan kualitas hidup pasien. Pasien dengan kebutuhan tidur yang cukup akan lebih mampu berpikir dengan baik. Kecukupan kualitas tidur pasien mampu meningkatkan efikasi diri pasien dan mempengaruhi kondisi fisik dan emosional pasien (Munir & Nielsen, 2009).

b. Inspirational motivation

Seorang pemimpin transformasional bisa memberi motivasi kepada pasien untuk meningkatkan efikasi diri mereka dengan menyampaikan visi misi, tujuan yang ingin dicapai, perubahan yang ingin di raih dengan jelas. Memberikan motivasi melalui komunikasi verbal dengan jelas kepada pasien, melakukan konseling secara pribadi dapat meningkatkan efikasi diri dan kepercayaan pasien kepada perawat. Hal ini sangat penting dalam menumbuhkan semangat hidup pasien ESRD (Kelloway et al., 2003). Memberikan motivasi kepada pasien bisa dilakukan secara langsung antara perawat ke pasien atau melalui kelompok. Menurut Pender (1996), support sosial, belajar melalui pengalaman hidup positif orang lain efektif dalam meningkatkan efikasi diri pasien dan menciptakan perubahan positif. Selain itu motivasi dari keluarga juga sangat di perlukan oleh

pasien, sehingga perawat harus bekerjasama dengan keluarga dalam peningkatan efikasi diri pasien. Pasien tidak hanya mendapat motivasi dari perawat namun dukungan dari keluarga merupakan hal paling utama untuk kesembuhan pasien (Wells, 2011).

Pengalaman baik seorang, persuasi secara verbal secara teori mampu meningkatkan efikasi diri seseorang. Efikasi diri yang baik terbukti mampu merubah keadaan klinis (tekanan darah dan IDWG) pasien menjadi lebih stabil dan baik (Moattari et al., 2012).

Motivasi dari perawat sangat di perlukan oleh pasien dengan harapan pasien merasa bahwa dirinya berharga, tidak kehilangan kepercayaan dirinya, efikasi dirinya meningkat dan kemandirian pasien terbentuk (Theodoritsi et al., 2016). Support sosial tidak hanya berasal dari keluarga saja namun juga bisa dari kelompok, misalnya dengan cara perawat membantu membentuk peer group discussion antar sesama pasien HD. Pengalaman positif, support dari teman sesama pasien HD bisa meningkatkan efikasi diri pasien (Russell et al., 2017).

c. Intellectual Stimulation

Menciptakan stimulus bisa dilakukan dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan bisa dilakukan kapan saja oleh perawat saat berinteraksi dengan pasien. Perawat bisa membagikan ilmu mereka menggunakan komunikasi terapeutik, menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh pasien, melakukan pendidikan kesehatan menggunakan booklet atau media lain seperti telenursing (Keleher, et al, 2007).

Pengetahuan yang cukup dari individu tentu akan mengurangi stress dari individu. Dengan bekal pengetahuan yang cukup atas suatu penyakit maka diharapkan efikasi diri pasien meningkat dan kemandirian pasien juga meningkat (Watters, 2014). Dalam melakukan promosi kesehatan perawat juga wajib melakukan evaluasi dan monitoring derajat kesehatan pasien. Dalam melaksanakan tugasnya, perawat bisa melakukan promosi kesehatan mengenai kondisi sakit, diet, aktivitas fisik, hubungan interpersonal, manajemen stress dll kepada pasien.

Penelitian menemukan bahwa ada hubungan positif antara pelaksanaan promosi kesehatan dengan peningkatan efikasi diri pasien. Promosi kesehatan dan support sosial dapat berpengaruh pada efikasi diri pasien dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien ESRD (Kiajamali et al., 2017).

d. Individualized Consideration

Individualized consideration berarti perawat akan menempatkan setiap individu sebagai pribadi yang berbeda. Sehingga, perawat bisa melakukan konseling secara pribadi untuk masing-masing individu (Booth, Henwood, & Miller, 2017)

Perawat mempunyai peranan dalam mendorong manajemen diri pasien yang baik melalui self management skills program. Program self manajemen efektif

dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien terutama untuk pasien yang menjalani pengobatan dalam waktu yang sangat lama. Program tersebut dapat dilaksanakan oleh perawat dan terbukti mampu meningkatkan salah satunya adalah efikasi diri pasien (Griva et al., 2018).

Kesimpulan

perawat sebagai salah satu ujung tombak peningkatan kesehatan memiliki peranan yang sangat extra dengan menunjukkan peran extranya sebagai perawat dalam meningkatkan efikasi diri pasien. Dengan gaya transformasional perawat bisa memberikan promosi kesehatan, menggali self manajemen pasien, meningkatkan peran keluarga, meningkatkan dukungan sosial melalui peer group bisa memediasi efikasi diri pasien dengan berdiskusi secara langsung dengan pasien ataupun keluarga pasien yang semuanya itu sangat bermanfaat bagi kepentingan pasien.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Health Education and Behavior*, 31(2), 143–164. <https://doi.org/10.1177/1090198104263660>
- Booth, L., Henwood, S., & Miller, P. K. (2017). Leadership and the everyday practice of Consultant Radiographers in the UK: Transformational ideals and the generation of self-efficacy. *Radiography*, 23(2), 125–129. <https://doi.org/10.1016/j.radi.2016.12.003>
- Griva, K., Lam, K. F. Y., Nandakumar, M., Ng, J. an H., McBain, H., & Newman, S. P. (2018). The effect of brief self-management intervention for hemodialysis patients (HED-SMART) on trajectories of depressive and anxious symptoms. *Journal of Psychosomatic Research*, 113(April), 37–44. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2018.07.012>
- Gurkan, A., Pakyuz, S. Ç. R., & Demir, T. (2015). Stress Coping Strategies in Hemodialysis and Kidney Transplant Patients. *Transplantation Proceedings*, 47(5), 1392–1397. <https://doi.org/10.1016/j.transproceed.2015.05.022>
- Hoyt, C. L. (2013). Inspirational or Self-Defeating: The Role of Self-Efficacy in Elite Role Model Effectiveness.
- Hughes, T. A. (2014). Idealized, Inspirational, and Intellectual Leaders in the Social Sector: Transformational Leadership and the Kravis Prize, 3–64.
- Kiajamali, M., Hosseini, M., Estebani, F., Nasiri, M., Ashktorab, T., Abdi, A., ... Province, A. (2017). *Electronic Physician* (ISSN : 2008-5842), (July), 4820–4827.
- Moattari, M., Ebrahimi, M., Sharifi, N., & Rouzbeh, J. (2012). The effect of empowerment on the self-efficacy, quality of life and clinical and laboratory indicators of patients treated with hemodialysis: A randomized controlled trial. *Health and Quality of Life Outcomes*, 10, 1–10. <https://doi.org/10.1186/1477-7525-10-115>
- Munir, F., & Nielsen, K. (2009). Does self-efficacy mediate the relationship between transformational leadership behaviours and healthcare workers' sleep quality? A longitudinal study. *Journal of Advanced Nursing*, 65(9), 1833–1843. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2009.05039.x>
- Russell, J. S. C., Southerland, S., Huff, E. D., Thomson, M., Meyer, K. B., & Lynch, J. R. (2017). A Peer-to-Peer Mentoring Program for In-Center Hemodialysis: A Patient-Centered Quality Improvement Program. *Nephrology Nursing Journal*, 44(6), 481. Retrieved from http://gateway.proquest.com/openurl?ctx_ver=Z39.88-2004&res_id=xri:pqm&req_dat=xri:pqil:pq-clntid=48288&rft_val_fmt=ori/fmt:kev:

